

Diversifikasi Usaha Kelompok Tani Ternak Sapi Perah Tunas Muda Desa Karangnongko Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali

E. Pangestu¹, M. Christiyanto², L.K. Nuswantara³, C.S. Utama⁴

Departemen Peternakan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro, Semarang

¹ekopangestu57@gmail.com

²marrychristiyanto@gmail.com

³limbang.kn@gmail.com

⁴Cahaya_su@yahoo.co.id

Abstrak— Kegiatan pengabdian FPP Undip diselenggarakan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan pendapatan kelompok peternak sapi perah di masa pandemi. Pelaksanaan pengabdian dilakukan di KT Tunas Muda Desa Karangnongko, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali, pada bulan April hingga Agustus 2020. Metode kegiatan pengabdian melalui 3 cara, yakni 1). Pendidikan dan penyuluhan, 2). Pelatihan dan 3). Pemberian bantuan peralatan yang menjadi kebutuhan kelompok. Pada akhir tahap kegiatan dilakukan evaluasi untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi kelompok dan anggotanya. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan semua anggota KT Tunas Muda sangat aktif dalam mengikuti setiap program kegiatan pendidikan dan penyuluhan maupun pelatihan. Pembuatan pakan konsentrat sapi perah dan pengolahan menjadi bentuk pelet telah dikuasai dengan baik. Pemberian bantuan mesin pellet telah meningkatkan ketrampilan anggota KT Tunas Muda dalam memproduksi pakan konsentrat dengan harga pakan konsentrat yang lebih rendah dibanding pakan konsentrat komersial. Pemberian sealing cup telah dimanfaatkan oleh ibu ibu KT dalam melakukan diversifikasi pengolahan produk susu dan minuman olahan. Simpulan kegiatan pengabdian adalah terjadinya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peternak dalam pembuatan pakan pelet konsentrat dan penghasilan keluarga.

Kata kunci — peternak, pellet konsentrat, pengolahan susu

I. PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian memiliki peran yang penting dan strategis, karena mampu meningkatkan ketahanan pangan, kesempatan kerja dan sumber pendapatan ([1] Prasetyo dan Amalia, 2017). Esensi pembangunan pertanian dalam arti luas adalah mewujudkan kesejahteraan bagi petani guna terciptanya ketahanan pangan ([2], [3], [4]). Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam mewujudkan kesejahteraan bagi petani, antara lain keterbatasan daya dukung dan profil sumber daya manusia petani ([5] Hadilinatih, 2017). Adanya pembatasan social berskala besar di hampir semua wilayah Jawa Tengah tentu akan mengakibatkan aktivitas roda perekonomian akan surut dan hal tersebut dikhawatirkan akan menambah jumlah penduduk miskin. Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut perlu digerakkan kegiatan perekonomian dengan berorientasi pada produksi, perdagangan dan investasi ([6]Budiati, 2017, [7]Saenab dkk., 2017).

Penguasaan teknologi akan membantu meningkatkan kemandirian dan ketahanan usaha kelompok tani ternak ([8]Nadone, dkk., 2004; [9] Pangestu dkk. 2019). Kajian Pangestu dkk (2019) menunjukkan pula bahwa peningkatan

pengetahuan kelompok tani ternak dalam membuat pakan konsentrat mampu meningkatkan produktivitas kelompok.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini melalui Farmer Empowerment throught Agricultural Technology and Information (FEATI) yang digagas Departemen Pertanian Republik Indonesia melalui pendekatan Farmer Managed Extension Activities ([10] Yuwono dkk, 2009). Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Masyarakat dilakukan pada masa pandemic, bulan April hingga Agustus 2020. Kelompok tani ternak, dengan pendamping Tim Universitas Diponegoro dan Dinas Peternakan Kabupaten Boyolali, terlibat dalam perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Hasil kajian kegiatan tahun pertama menumbuhkan pemikiran dari kelompok tani ternak Tunas Muda Desa Karangnongko bagaimana agar pakan konsentrat yang dibuat tidak mudah terbuang saat dikonsumsi sapi dan meningkatkan nilai tambah produk susu. Hasil diskusi KT Tunas Muda bersama Tim Universitas Diponegoro disepakati untuk menambah pengetahuan pengolahan pakan konsentrat dan melakukan diversifikasi usaha peningkatan nilai tambah susu. Kegiatan

pengabdian dibagi atas 2 kegiatan, yakni 1). penyuluhan tentang pembuatan pakan pellet, 2). Pemberian bantuan mesin pellet dan seal cup. Metode evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif berdasarkan laporan KTT Tunas Muda Desa Karangnongko

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKUM oleh Tim Universitas Diponegoro tahun kedua di KTT Tunas Muda Desa Karangnongko mendapat respon yang sangat baik dari seluruh anggota, dan KTT yang lain atas undangan KTT Tunas Muda serta dukungan dari Dinas Peternakan Kabupaten Boyolali.

A. Ketercapaian Tujuan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan oleh Tim Universitas Diponegoro dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan anggota KTT Tunas Muda dalam pembuatan pakan konsentrat bentuk pellet.

Tabel 1. Contoh Pakan Konsentrat yang Dibuat KTT Tunas Muda Bentuk Pellet

No.	Bahan Pakan	Komposisi, kg
1	Onggok	16
2	Dedak gandum	28
3	Kulit kopi	15
4	Bungkil kelapa	27
5	Bungkil kedelai	8
6	Tetes	6

Keterangan: Komposisi dalam bahan kering udara (as feed)

Penyuluhan yang dilakukan oleh Tim FPP Undip tentang cara pembuatan pakan konsentrat bentuk pellet telah diikuti oleh anggota KTT Tunas Muda dengan baik. Penjelasan tentang manfaat pemberian pakan konsentrat bentuk pellet bagi sapi perah juga telah dipahami, sehingga nantinya tidak ada pakan konsentrat yang tercecer/ terbuang dan tidak dikonsumsi oleh sapi.

Kegiatan pada praktek pembuatan pakan konsentrat bentuk pellet telah menunjukkan hasil yang memuaskan. Bantuan mesin pellet telah dimanfaatkan dalam membuat pakan konsentrat untuk sapi perah (Tabel 1.) dengan hasil yang cukup memuaskan.

Kegiatan pengolahan susu pasteurisasi telah dilakukan oleh ibu-ibu anggota KTT Tunas Muda. Bantuan seal cup telah dipraktekkan dan member hasil yang sangat memuaskan.

B. Luaran Kegiatan

Kelompok Tani Ternak Tunas Muda Desa Karangnongko saat ini telah menguasai teknologi pembuatan pakan konsentrat sapi perah bentuk pellet. Teknologi pembuatan pakan bentuk pellet telah diaplikasikan pula pada pembuatan pakan untuk itik, ayam dan ikan lele.

Teknologi pengolahan susu dan pengemasannya telah dikuasai oleh ibu-ibu anggota KTT Tunas Muda sehingga ada peningkatan nilai tambah dari produk susu yang dihasilkan.

Dikuasainya teknologi pembuatan pakan bentuk pellet dan pengolahan susu telah meningkatkan pendapatan dan semangat berusaha bagi seluruh anggota KTT Tunas Muda serta adanya transfer teknologi bagi kelompok tani ternak disekitarnya.

IV. SIMPULAN

Kelompok tani ternak Tunas Muda setelah mendapat pendidikan dan bantuan peralatan grinder, mesin pellet dari Universitas Diponegoro, mampu menyediakan pakan konsentrat terolah bagi anggota dan peternak sekitar dengan harga yang lebih murah dari produk pabrikan. Peralatan yang diperoleh dimanfaatkan pula untuk memproduksi pakan konsentrat bagi ternak, ayam itik dan ikan lele. Diversifikasi usaha mampu meningkatkan efisiensi budidaya sapi perah dan pendapatan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Diponegoro yang telah membiayai kegiatan PKUM dan Dinas Peternakan Kabupaten Boyolali yang telah memfasilitasi semua kegiatan di lapang.

REFERENSI

- [1] Prastiyo, S.E. dan T. Amalia. Revitalisasi program pembangunan jawa tengah untuk meningkatkan kesejahteraan petani. In Proc. Semnas BAPPEDA Jawa Tengah. 2017. Paper 3.17.p.534.
- [2] Moordiani,R dan Widayani, S. Peran balai penyuluhan mendukung pembangunan pertanian di jawa tengah. In Proc. Semnas BAPPEDA Jawa Tengah. 2017. Paper 3.15.p.515
- [3] Mukson, B. Mulyatno dan H. Setiyawan. Faktor pengembangan ketahanan pangan berbasis potensi sumberdaya ternak di jawa tengah. In Proc. Semnas BAPPEDA Jawa Tengah. 2017. Paper 3.5. p. 447
- [4] Nuhriawangsa, A.M.P, L.R. Krtikasari, B.S. Hertanto, M. Cahyadi dan P.A. Pradana. Penerapan konsep system pertanian terpadu berbasis pengolahan limbah sebagai solusi

- keberlanjutan usaha kelompok tani dan tani. In Proc. Seminar Nasional Berkelanjutan 7. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Sumedang 11 November 2015. P.619.
- [5] Hadilinatih, B. Kebijakan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan pertanian berkelanjutan. Prosiding Seminar Nasional BAPPEDA Jawa Tengah. Inovasi dan Kreasi memajukan Jawa Tengah. Semarang 14-15 Desember 2017. p. 884-890.
- [6] Budiati, L. Tata kelola percepatan penanggulangan kemiskinan di Jawa Tengah (Studi kasus Kota Semarang). Prosiding Seminar Nasional BAPPEDA Jawa Tengah. Inovasi dan Kreasi memajukan Jawa Tengah. Semarang 14-15 Desember 2017. Hal. 845-851
- [7] Saenab,A., Nasruddin dan Mansur. Peluang pengelolaan system terpadu produk peternakan. In Proc. Seminar Nasional Berkelanjutan 7. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Sumedang 11 November 2015. P.662.
- [8] Nardone A, G Servas and B Ronchi. Sustainability of small ruminant organic system of production. *Livestock Prod. Sci.* 90: 27-39. 2004
- [9] Pangestu, E., M. Christiyanto dan L.K. Nuswantara. Peningkatan ketrampilan peternak dalam pembuatan pakan konsentrat sapi perah di KT Tunas Muda Desa Karangnongko Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali. In Proc. Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian kepada Masyarakat Undip-Unnes 2019. P. 319.
- [10] Yowono, D.M., Sherly Sisca P dan F.R. Prasetyo. Peran farmer empowerment throught agricultural technology and information (FEATI) dalam pemberdayaan petani untuk mendukung ketahanan pangan pada subsektor peternakan di jawa tengah. In Proc. Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan. Program Magister Ilmu Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang 20 Mei 2009. P. 450-457.